



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**ANALISIS PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM  
PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PRODUK PADA PT RUSLI VINILON SAKTI**

SKRIPSI

Rany Mita Apriliana

1202025154

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**ANALISIS PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM  
PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN  
HARGA JUAL PRODUK PADA PT RUSLI VINILON SAKTI**

SKRIPSI

Rany Mita Apriliana

1202025154

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “ANALISIS PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT RUSLI VINILON SAKTI” merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 23 Februari 2019  
Yang menyatakan,



(Rany Mita Apriliana)  
NIM 1202025154

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Judul** : Analisis Perlakuan Produk Rusak  
dalam Perhitungan Biaya Produksi untuk  
Menentukan Harga Jual Produk pada PT Rusli  
Vinilon Sakti

**Nama** : Rany Mita Apriliana

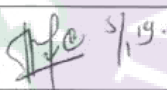
**NIM** : 1202025154

**Program Studi** : S1 Akuntansi

**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis

**Tahun Akademik** : 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Zulpahmi, S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Sumardi, S.E., M.Si.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

  
Daram Heriansyah, S.E., M.Si.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

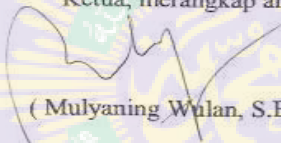
Skripsi dengan judul :  
**ANALISIS PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM PERHITUNGAN  
BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK  
PADA PT RUSLI VINILON SAKTI**

Yang disusun oleh:  
Rany Mita Apriliana  
1202025154


Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjaan strata-satu (S1)  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal : 23 Februari 2019

**Tim penguji :**

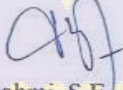
Ketua, merangkap anggota :

  
( Mulyaning Wulan, S.E., M.Ak. )

Sekretaris, merangkap anggota :

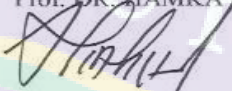
  
( Dr. Yadi Nurhayadi, M.Si. )

Anggota,

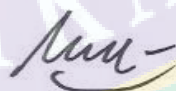
  
( Zulpahmi, S.E., M.Si. )

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Daram Heriansyah, S.E., M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

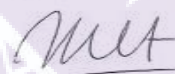
Nama : Rany Mita Apriliana  
NIM : 1202025154  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :  
**“ANALISIS PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT RUSLI VINILON SAKTI.”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal: 23Februari 2019  
Yang menyatakan,

  
(Rany Mita Apriliana)  
NIM 1202025154



## ABSTRAKSI

**Rany Mita Apriliana (1202025154)**  
**ANALISIS PERLAKUAN PRODUK RUSAK DALAM PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL PRODUK PADA PT RUSLI VINILON SAKTI**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

*Kata kunci : Produk Rusak, Biaya Produksi, Harga Jual*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan alokasi biaya-biaya yang telah dikeluarkan terhadap produk rusak dalam perhitungan biaya produksi dan untuk mengetahui adanya pengaruh produk rusak terhadap penentuan harga jual produk pada PT Rusli Vinilon Sakti.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun variabel yang diteliti adalah produk rusak dan biaya produksi sebagai variabel independen dan harga jual sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan dengan membandingkan jumlah biaya produksi pada tahun 2015, 2016 dan 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, *interview* (wawancara) dan observasi. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah identifikasi produk rusak normal dan abnormal, melakukan perhitungan biaya produksi untuk produk rusak, menyusun laporan harga pokok produksi atas adanya produk rusak, dan menghitung harga jual.

Hasil penelitian ini adalah penelitian pada PT Rusli vinilon Sakti didapati adanya produk rusak yang bersifat normal dan laku dijual, demikian pula pada perlakuan akuntansinya produk rusak normal yang terjadi pada perusahaan hasil penjualan dari produk rusak dimasukkan pada pendapatan lain-lain dan tidak mengurangi biaya produksi. Namun, perusahaan tidak memperhitungkan unit ekuivalen produk rusak dalam perhitungan biaya produksi. Sementara itu, selisih laba yang diperoleh perusahaan tahun 2015 sebelum dan setelah adanya produk rusak yaitu sebesar Rp 71.204.083. Tahun 2016 selisih laba yang diperoleh

perusahaan sebelum dan setelah adanya produk rusak yaitu sebesar Rp 91.552.455 dan tahun 2017 selisih laba yang diperoleh perusahaan sebelum dan setelah adanya produk rusak yaitu sebesar Rp 50.539.056.

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah perusahaan seharusnya memperhitungkan produk rusak dalam unit ekuivalen sehingga biaya produksi per unit menjadi lebih rendah karena bagaimanapun produk rusak tetap harus diperhitungkan harga pokok produksi karena telah menyerap biaya produksi. Dalam menentukan harga pokok produksi memerlukan ketelitian dan kecermatan karena akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual produk agar biaya yang dikeluarkan lebih efisien.



## ABSTRACT

**Rany Mita Apriliana (1202025154)**

### **ANALYSIS OF TREATMENT DAMAGED PRODUCTS IN CALCULATION OF PRODUCTION COSTS TO DETERMINE THE SELLING PRICE OF PRODUCTS IN PT RUSLI VINILON SAKTI**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019. Jakarta.*

*Keywords: Damaged Products, Production Costs, The Selling Price Of Products*

This study aims to determine the calculation of the costs incurred on damaged products in the calculation of production costs and to determine the effect of damaged products on determining the selling price of products at PT Rusli Vinilon Sakti.

This study uses descriptive analytical research methods with quantitative research approaches. The variables studied are damaged products and production costs as independent variables and selling prices as the dependent variable. The population in this study was PT Rusli Vinilon Sakti. The study was conducted by comparing the amount of production costs in 2015, 2016 and 2017. Data collection techniques used were documentation, interviews and observation. Data processing and analysis techniques used are identification of normal and abnormal damaged products, calculating production costs for damaged products, compiling reports on the cost of production for the existence of damaged products, and calculating the selling price.

The results of this study are that research on PT Rusli Vinilon Sakti found damaged products that are normal and sellable, as well as the accounting treatment for normal damaged products that occur in companies resulting from sales of damaged products included in other income and not reduce production costs. However, the company does not account for equivalent units of damaged products in calculating production costs. Meanwhile, the profit difference obtained by the company in 2015 before and after the existence of a damaged product was Rp. 71,204,083. In 2016 the difference in profits obtained by the

company before and after the existence of a damaged product is equal to Rp. 91,552,455 and in 2017 the difference in profits obtained by the company before and after the existence of a damaged product is Rp 50,539,056.

The author suggest that companies must take into account the damaged products in the equivalent unit so that the production costs of each unit are lower because after all the damaged products still have to take into account production costs because they have absorbed production costs. In determining production costs requires precision and accuracy because it will affect the determination of product selling prices so that the costs incurred are more efficient.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta salawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta para sahabat, dan para pengikut beliau sampai akhir zaman. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sungguh-sungguh. Dalam penyusunan skripsi ini, yang berjudul **“Analisis Perlakuan Produk Rusak dalam Perhitungan Biaya Produksi untuk Menentukan Harga Jual Produk pada PT Rusli Vinilon Sakti”** penulis sangat berterima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta, saudara-saudari atas doa dan bantuan yang ikhlas, sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi maupun dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis terus mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak, karena pada dasarnya skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan serta dukungan dari seluruh pihak yang terlibat. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini serta selalu memberi arahan-arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
7. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini serta selalu memberi arahan-arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinan dan seluruh karyawan PT Rusli Vinilon Sakti Cileungsi.
9. Kakak saya Nury Pamita Susanti, Amd. dan Fadhly Hakim Mahmudi, S. Farm, yang telah berperan dengan baik selama ini sebagai motivator, inspirator dalam bidang akademik maupun aspek kehidupan lainnya sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua teman-teman akuntansi angkatan 2012 terutama untuk Catur, Eprisah Lubis, Triwulandari, Yuliyanti Anggraini, Ninis Windiarti, dan Nopika.
11. Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungannya, semoga amal baik Bapak/Ibu dan sahabat sekalian akan mendapatkan balasan yang mulia dan bermanfaat dari Allah SWT, Amin. Penulis juga berharap semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat bagi akademik dan seluruh mahasiswa khususnya Program Studi Akuntansi, serta menambah wawasan bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 04 Januari 2019

Peneliti

(Rany Mita Apriliana)  
NIM 1202025154

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
1.2.1 Identifikasi Masalah .....	6
1.2.2 Pembatasan Masalah .....	6
1.2.3 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	10
2.2 Telaah Pustaka .....	24
2.2.1 Akuntansi .....	24
2.2.1.1 Pengertian Akuntansi .....	24
2.2.1.2 Tujuan Akuntansi .....	25
2.2.2 Akuntansi Biaya .....	26
2.2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya .....	26

2.2.2.2	<i>Tujuan Akuntansi Biaya</i> .....	26
	2.2.2.3 <i>Peranan Akuntansi Biaya</i> .....	27
	2.2.2.4 <i>Manfaat Akuntansi Biaya</i> .....	28
2.2.3	<i>Produk Rusak</i> .....	28
	2.2.3.1 <i>Pengertian Produk Rusak</i> .....	28
	2.2.3.2 <i>Perlakuan Akuntansi terhadap Produk Rusak</i> .....	29
	2.2.3.3 <i>Perlakuan Akuntansi dan Perhitungan Produk Rusak</i> .....	31
	2.2.3.4 <i>Perlakuan Akuntansi Produk Rusak terhadap Harga Pokok Produksi</i> .....	32
2.2.4	<i>Harga Pokok Produksi</i> .....	34
	2.2.4.1 <i>Pengertian Harga Pokok Produksi</i> .....	34
	2.2.4.2 <i>Manfaat Penentuan Harga Pokok Produksi</i> .....	35
	2.2.4.3 <i>Metode Penentuan Harga Pokok Produksi</i> .....	36
	2.2.4.4 <i>Perhitungan Harga Pokok Produksi</i> .....	37
2.2.5	<i>Penentuan Harga Jual</i> .....	41
	2.2.5.1 <i>Pengertian Harga Jual</i> .....	41
	2.2.5.2 <i>Prosedur Penetapan Harga Jual</i> .....	42
2.2.6	<i>Contoh Kasus Perlakuan Akuntansi terhadap Produk Rusak</i> .....	50
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	55
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>		
3.1	<i>Metode Penelitian</i> .....	58
3.2	<i>Operasionalisasi Variabel</i> .....	59
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i> .....	61
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	61
	3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	61
	3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	62
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> .....	63
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	<i>Hasil Penelitian</i> .....	65
	4.1.1 <i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i> .....	65
	4.1.1.1 <i>Lokasi Penelitian</i> .....	65



4.1.1.2	<i>Sejarah Singkat PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	65
4.1.1.3	<i>Visi dan Misi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	66
4.1.1.4	<i>Ruang Lingkup Bidang Usaha PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	67
4.1.1.5	<i>Struktur Organisasi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	67
4.1.1.6	<i>Daerah Pemasaran</i> .....	74
4.1.1.7	<i>Proses Produksi</i> .....	75
4.1.1.7.1	<i>Standar Mutu</i> .....	75
4.1.1.7.2	<i>Bahan Baku Utama</i> .....	75
4.1.1.7.3	<i>Bahan Tambahan</i> .....	76
4.1.1.7.4	<i>Uraian Proses Produksi</i> .....	77
4.2	<i>Hasil Pengolahan dan Pembahasan</i> .....	80
4.2.1	<i>Hasil Pengolahan Data</i> .....	80
4.2.1.1	<i>Data Produksi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	81
4.2.1.2	<i>Biaya Produksi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	83
4.2.1.2.1	<i>Biaya Bahan Baku Langsung PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	83
4.2.1.2.2	<i>Biaya Tenaga Kerja Langsung PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	85
4.2.1.2.3	<i>Biaya Overhead Pabrik PT Rusli Vinilon Sakti</i> ..	87
4.2.1.2.4	<i>Total Biaya Produksi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	90
4.2.1.3	<i>Alokasi Biaya Produksi Bersama PT Rusli Vinilon Sakti</i> ..	91
4.2.1.3.1	<i>Alokasi Biaya Bersama Bahan Baku Langsung PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	91
4.2.1.3.2	<i>Alokasi Biaya Bersama Tenaga Kerja Langsung PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	92
4.2.1.3.3	<i>Alokasi Biaya Bersama Overhead Pabrik PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	93
4.2.1.4	<i>Laporan Biaya Produksi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	94
4.2.1.5	<i>Harga Jual Produksi PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	103
4.2.1.6	<i>Laporan Hasil Penjualan PT Rusli Vinilon Sakti</i> .....	104
4.2.2	<i>Pembahasan</i> .....	105

4.2.2.1	<i>Perlakuan Akuntansi Produk Rusak</i>	
	<i>PT Rusli Vinilon Sakti.....</i>	105
4.2.2.1.1	<i>Analisis Produk Rusak yang terjadi pada</i>	
	<i>PT Rusli Vinilon Sakti.....</i>	105
4.2.2.1.2	<i>Penjualan Produk Rusak Normal pada</i>	
	<i>PT Rusli Vinilon Sakti.....</i>	107
4.2.2.2	<i>Laporan Biaya Produksi PT Rusli Vinilon Sakti Menurut</i>	
	<i>Peneliti.....</i>	109
4.2.2.3	<i>Perhitungan Harga Jual PT Rusli Vinilon Sakti Menurut</i>	
	<i>Peneliti.....</i>	118
4.2.2.4	<i>Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut</i>	
	<i>Perusahaan dan Peneliti.....</i>	118
4.2.2.5	<i>Perbandingan Perhitungan Laba Kotor Sebelum dan</i>	
	<i>Sesudah adanya Produk Rusak Tahun 2015-2017 .....</i>	122
4.3	<i>Interpretasi Hasil Penelitian .....</i>	124
4.3.1	<i>Perlakuan Akuntansi Produk Rusak PT Rusli Vinilon Sakti .....</i>	124
4.3.2	<i>Perhitungan Biaya Produksi untuk Menentukan Harga Jual</i>	
	<i>Produk PT Rusli Vinilon Sakti.....</i>	126
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	<i>Kesimpulan .....</i>	127
5.2	<i>Saran-saran.....</i>	128
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>130</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

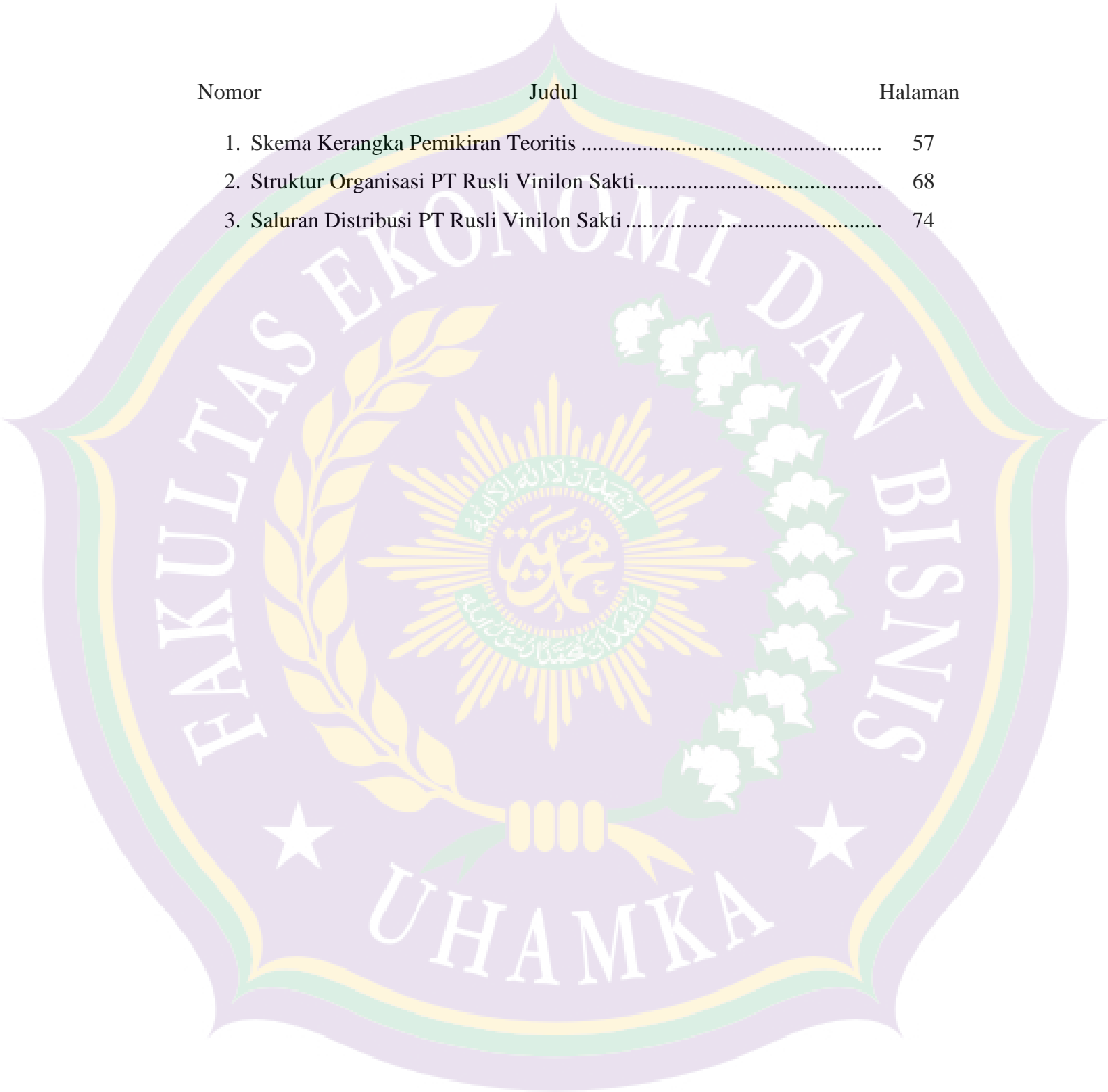
## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	16
2.	Operasional Variabel Perlakuan Produk Rusak dalam Perhitungan Biaya Produksi untuk Menentukan Harga Jual Produk.....	60
3.	Data Produksi PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	81
4.	Data Pemakaian Bahan Baku Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	83
5.	Biaya Pemakaian Bahan Baku Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	84
6.	Biaya Tenaga Kerja Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015.....	85
7.	Biaya Tenaga Kerja Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2016.....	86
8.	Biaya Tenaga Kerja Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2017.....	87
9.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015.....	88
10.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2016.....	89
11.	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2017.....	90
12.	Biaya Produksi PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	91
13.	Alokasi Biaya Bersama Bahan Baku Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	92
14.	Alokasi Biaya Bersama Tenaga Kerja Langsung PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	93
15.	Alokasi Biaya Bersama Biaya <i>Overhead</i> Pabrik PT Rusli Vinilon Sakti Tahun 2015-2017.....	94
16.	Laporan Biaya Produksi Tahun 2015.....	95
17.	Laporan Biaya Produksi Tahun 2016.....	98
18.	Laporan Biaya Produksi Tahun 2017.....	101
19.	Harga Jual Produk Tahun 2015-2017.....	103
20.	Laporan Hasil Penjualan Tahun 2015-2017.....	104

21. Persentase Produk Rusak Tahun 2015-2017.....	106
22. Hasil Penjualan Produk Rusak Tahun 2015-2017.....	107
23. Laporan Biaya Produksi Menurut Peneliti Tahun 2015.....	109
24. Laporan Biaya Produksi Menurut Peneliti Tahun 2016.....	112
25. Laporan Biaya Produksi Menurut Peneliti Tahun 2017.....	115
26. Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Peneliti Tahun 2015-2017.....	118
27. Perbandingan Biaya Produksi Produk Pipa PVC Tipe AW Tahun 2015-2017.....	119
28. Perbandingan Biaya Produksi Produk Pipa PVC Tipe D Tahun 2015-2017.....	120
29. Perbandingan Laba Kotor Tahun 2015-2017.....	122
30. Perhitungan Harga Jual Produk Menurut Peneliti Tahun 2015-2017.....	126

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	57
2.	Struktur Organisasi PT Rusli Vinilon Sakti.....	68
3.	Saluran Distribusi PT Rusli Vinilon Sakti .....	74



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Surat Permohonan Riset .....	1/26
2	Data Produksi PT Rusli Vinilon Sakti .....	2/26
3	Data Pemakaian Bahan Baku Resin .....	6/26
4	Data Pemakaian Bahan Baku Tepung CaCO <sub>3</sub> .....	8/26
5	Total Biaya Bahan Baku Langsung .....	10/26
6	Laporan Tenaga Kerja Langsung .....	12/26
7	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	13/26
8	Alokasi Biaya Bersama Bahan Baku Langsung dan Tenaga Kerja Langsung .....	15/26
9	Alokasi Biaya Bersama Biaya <i>Overhead</i> Pabrik .....	16/26
10	Harga Jual Produk .....	17/26
11	Laporan Hasil Penjualan .....	18/26
12	Struktur Organisasi PT Rusli Vinilon Sakti .....	19/26
13	Surat Keterangan Penelitian .....	20/26
14	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi .....	21/26
15	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi .....	22/26
16	Formulir Perubahan Judul Skripsi .....	23/26
17	Surat Tugas .....	24/26
18	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I .....	25/26
19	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II .....	26/26



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini dunia usaha dihadapkan pada era globalisasi dimana pasar tidak lagi hanya dimasuki oleh pesaing domestik saja tetapi juga didatangi oleh pesaing-pesaing dari mancanegara yang membawa produk dan jasa berkualitas tinggi. Hal ini mengakibatkan persaingan dalam dunia bisnis pun menjadi semakin ketat, sehingga kelangsungan hidup tiap perusahaan menjadi terancam. Setiap perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal. Tujuan tersebut dapat tercapai jika perusahaan beroperasi secara efektif dan efisien.

Salah satu cara untuk mengatasi persaingan dan penguasaan pasar tersebut adalah dengan melakukan pembaharuan. Misalnya, melalui peningkatan standar kualitas, karena dengan peningkatan standar kualitas maka diharapkan perusahaan dapat menurunkan tingkat kerusakan produk. Namun dalam proses produksi yang berjalan, selain menghasilkan produk yang sempurna juga kemungkinan akan menghasilkan produk rusak meskipun perusahaan telah melakukan berbagai usaha seperti: membuat SOP, menggunakan teknologi yang canggih, serta perbaikan lainnya guna meningkatnya kualitas output. Produk rusak adalah produk yang tidak memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan yang secara ekonomis tidak

dapat diperbaiki menjadi produk baik dan produk rusak merupakan produk yang telah menyerap biaya bahan, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik.

Produk rusak menimbulkan biaya bagi perusahaan, apabila produk rusak yang dihasilkan terlalu banyak, maka biaya yang harus dikeluarkan perusahaan semakin besar pula guna memperbaiki bagian produk yang rusak tersebut. Produk rusak dapat juga disebabkan oleh berbagai hal misalnya: kurangnya pengawasan pada saat proses produksi berlangsung dan penetapan bahan baku yang tidak sesuai standar. Oleh sebab itu, tingkat kerusakan suatu produk pada perusahaan harus ditekan seminimal mungkin, karena peningkatan produk rusak apabila dibiarkan secara terus menerus akan berakibat pada kenaikan harga pokok produk. Hal ini dikarenakan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk mengganti biaya produksi yang rusak tersebut sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik sebagai penunjang proses produksi.

Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu barang atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya hasil penjualan, untuk menutupi biaya produksi atas produk yang rusak dan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, maka biaya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut dibebankan kepada produk yang tidak mengalami kerusakan, yang berakibat pada kenaikan harga pokok produk. Sebenarnya kenaikan harga pokok

produk tersebut dapat ditekan apabila produk yang rusak tersebut masih dapat dimanfaatkan sehingga memiliki nilai jual.

Sedangkan harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Pengertian harga jual dikemukakan oleh Krismiaji dan Anni (2011:326) bahwa harga jual adalah upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan oleh perusahaan. karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan perusahaan, salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

Dengan adanya produk rusak tentu saja hal ini juga akan mempengaruhi ketepatan perhitungan harga pokok produksi yang selanjutnya juga mempengaruhi penetapan harga jual produk yang dihasilkan perusahaan. Faktor dari luar yang mempengaruhi penentuan harga jual antara lain yaitu pesaing, luas pasar dan sifat produk. Penentuan harga jual yang salah sering berakibat fatal pada masalah keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi kontinuitas usaha perusahaan misalnya: kerugian yang terus menerus atau menimbunnya hasil produksi di

gudang karena macetnya pasaran. Sedangkan faktor dari dalam perusahaan yang juga mempengaruhi penetapan harga jual yaitu seperti biaya produksi dan biaya-biaya lain yang relevan.

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela (2013 : 69) menyatakan bahwa produk rusak adalah produk yang dihasilkan dalam proses produksi, di mana produk yang dihasilkan tersebut tidak sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan, tetapi secara ekonomis produk tersebut dapat diperbaiki dengan mengeluarkan biaya tertentu. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Albertus Sardjito (2008) dalam skripsinya yang berjudul “Perlakuan Terhadap Produk Hilang, Produk Rusak dan Produk Cacat dalam Penentuan Harga Pokok Produk Studi Kasus pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta”, menyatakan bahwa akan lebih menguntungkan jika perusahaan menggunakan perhitungan nilai jual produk rusak diperlakukan sebagai pengurang biaya produksi sehingga biaya yang dipakai perusahaan lebih rendah dibandingkan perlakuan produk rusak yang lain dan perusahaan lebih diuntungkan dengan menggunakan metode ini.

Menurut Kristianty (2012) dengan judul penelitian “Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Produk Rusak Yang Tidak Laku Dijual Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (study kasus pada perusahaan Tegel Electris gunung mas Weleri”. Dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam perusahaan Tegel Elektris Gunung Mas Weleri kerusakan tersebut tidak laku dijual maka perlakuan akuntansinya adalah produk rusak yang tidak laku dijual dan bersifat normal, yaitu harga pokok produk rusak dibebankan kepada produk rusak.

Frida Ika Wahyuni (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Perlakuan Produk Rusak dan Produk Cacat dalam Perhitungan Biaya Produksi untuk Menentukan Harga Jual Produk Pada UD Susana Baru”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak membedakan antara produk rusak normal dan abnormal. Demikian pula pada perlakuan akuntansinya, produk rusak normal dan abnormal sama-sama menambah harga pokok produk selesai. Sedangkan produk cacat yang ada adalah produk cacat normal yang biaya perbaikannya oleh perusahaan sudah diperlakukan secara benar yaitu sebagai penambah elemen biaya produksi.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nosra Wati (2016) dengan judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Rusak dalam Menentukan Harga Jual pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk”, hasil penelitian menyatakan bahwa produk rusak dianggap mempengaruhi harga pokok produk selesai dan penambahan biaya tersebut juga akan meningkatkan biaya produksi produk rusak hal ini akan menyebabkan harga jual produk menjadi naik akibat biaya produksi yang tinggi sedangkan produk jadi yang dihasilkan berkurang.

Namun, pada praktiknya dalam proses produksi masih saja ditemukan sejumlah produk rusak. Seperti yang dikutip dari *viva*, industri otomotif pun masih terdapat kerusakan padahal produk tersebut telah dipasarkan. Misalnya kasus yang dialami oleh Honda Jazz. Honda Jazz dengan tahun produksi antara Oktober 2005-Oktober 2009 yang sebagian besar dipasarkan di Cina dan negara-negara Asia lainnya harus ditarik dari pasar dengan total 960.000 unit karena terdapat kecacatan suku cadang komponen saklar master *power window* yang

terdapat di pintu pengemudi. (Sumber : otomotif.news.viva.co.id. Senin, 14 April 2014).

Dengan adanya pengalokasian produk rusak secara tepat akan mempengaruhi ketepatan perhitungan harga pokok produksi yang selanjutnya juga mempengaruhi penetapan harga jual produk yang dihasilkan perusahaan.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti pada perusahaan manufaktur agar dapat memahami dengan jelas. Oleh karena itu, dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul : **“Analisis Perlakuan Produk Rusak dalam Perhitungan Biaya Produksi untuk Menentukan Harga Jual Produk pada PT Rusli Vinilon Sakti.”**

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk rusak pada PT Rusli Vinilon Sakti?
2. Bagaimana perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual produk di PT Rusli Vinilon Sakti?
3. Bagaimana analisis perhitungan biaya produksi produk rusak untuk menentukan harga jual produk pada PT Rusli Vinilon Sakti?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan supaya penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan menimbang keterbatasan yang ada, maka pembahasan yang dilakukan



oleh penulis hanya berfokus pada analisis atas perlakuan produk rusak dalam perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual produk pada PT Rusli Vinilon Sakti yang telah dipilih sebagai obyek penelitian.

Mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu produk rusak yang mempengaruhi biaya produksi untuk menentukan harga jual produk. Adapun data yang digunakan dalam penelitian yaitu 3 (tiga) tahun dari 2015-2017.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana menganalisis perlakuan produk rusak dalam perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual produk pada PT Rusli Vinilon Sakti?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan mengenai sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi produk rusak pada PT Rusli Vinilon Sakti.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual produk di PT Rusli Vinilon Sakti.
3. Untuk menganalisis perhitungan biaya produksi produk rusak dalam menentukan harga jual produk pada PT Rusli Vinilon Sakti.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Sebagai bahan perbandingan bagi penulis antara ilmu yang didapat dalam praktek yang sebenarnya di perusahaan dan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai analisis perlakuan produk rusak terhadap perhitungan biaya produksi dan dalam menentukan harga jual produk pada PT Rusli Vinilon Sakti.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan informasi mengenai pengembangan ilmu dan penelitian mengenai perlakuan produk rusak dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi untuk membuat penelitian tentang perlakuan produk rusak dalam perhitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga jual pada perusahaan manufaktur.

4. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan untuk lebih memaksimalkan kegiatan produksi untuk meminimalisasi adanya produk rusak selama proses produksi.

5. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan analisis perlakuan produk

rusak terhadap perhitungan biaya produksi untuk menentukan harga jual produk.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi Biaya*. (Edisi 4). Yogyakarta : BPFE.
- Albertus Sarjito. (2008). *Perlakuan Terhadap Produk Hilang, Produk Rusak dan Produk Cacat dalam Penentuan Harga Pokok Produk Studi Kasus pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma.
- Baldric, Siregar., Bambang Suropto., Dody Hapsoro., Eko Widodo Lo., Erlina Herowati., Lita Kusumasari dan Nurofik. (2014). *Akuntansi Biaya*. (Edisi 2). Jakarta : Salemba Empat.
- Bastian Bustami dan Nurlela. (2013). *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Catherine Kristiyanti. (2012). *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Terhadap Produk Rusak Yang Tidak Laku Dijual Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi (study kasus pada perusahaan Tegel Electris gunng mas Weleri*. Skripsi. Semarang : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Fandy Tjiptono. (2016). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Firdaus Ahmad Dunia dan Wasilah. (2012). *Akuntansi Biaya*. (Edisi 3). Jakarta : Salemba Empat.
- Frida Ika Wahyuni. (2015). *Analisis Perlakuan Produk Rusak dan Produk Cacat dalam Perhitungan Biaya Produksi untuk Menentukan Harga Jual Produk pada UD Susana Baru*. Skripsi. Kediri : Program Studi Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Karnes, Kay dan Scott Hedin. (2010). *Accounting Treatmen of Spoilage*. Vol. 2 No. 2 Hal. 33-34, September 2010. California : Universitas California.
- Karouw Christy P.A, Jantje J. Tinangon dan Novi Budiarmo. (2016). *Perlakuan Akuntansi Terhadap Produk Rusak dalam Perhitungan Harga Pokok Produk pada CV Pulau Siau. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan (EMBA)*. Vol 4 No. 1 Hal. 1551-1561, Maret 2016. Manado : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., dan Terry D. Warfield. (2016). *Accounting Principle*. (Edisi 12). Jakarta : Erlangga.

- Kotler, Philip., dan Kevin Lane Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran* (Edisi 13 Buku 2). Jakarta : Erlangga.
- Krismiaji dan Y Anni Aryani. (2011). *Akuntansi Manajemen*. (Edisi 2). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Lukman Surjadi. (2013). *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Indeks.
- Masiyah Kholmi dan Yuningsih. (2009). *Akuntansi Biaya*. Malang : UMM Press.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Akuntansi Biaya*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Akuntansi Biaya*. (Edisi 5). Yogyakarta : UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Akuntansi Biaya* (Edisi 5 Cetakan ke-15). Yogyakarta : UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- McAfee, R. Preston. (2007). *Pricing Damaged Goods*. Vol. 1, May 2007. California : California Institute of Technology.
- Nosra Wati. (2016). *Analisis Perlakuan Akuntansi Produk Rusak dalam Menentukan Harga Jual pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk*. Skripsi. Riau : Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengairan Rokan Hulu Riau.
- Pricilia G. Lintong dan Jantje J. Tinangon. (2014). *Perlakuan Akuntansi terhadap Produk Rusak Pada PT. Pabrik Gula Manado*. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. Vol 2 No. 2 Hal 841-965, Mei 2014. Manado : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- R.A. Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya : Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. (Edisi 2). Yogyakarta : BPFE.
- Raiborn, Cecily A., dan Michael R. Kinney. (2011). *Akuntansi Biaya : Dasar dan Perkembangan* (Edisi 7 Buku 1). Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta : Erlangga.
- Soemarso Slamet Rahardjo. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Cetakan ke-17). Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Cetakan ke-23). Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Tim Penyusun. (2014). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Warren, Carl S., James M. Reeve., dan Philip E. Fess. (2014). *Pengantar Akuntansi*. (Edisi 25) (Suhardianto, Kalanjati, Amir Abadi Jusuf, dan D. Djakman Penerjemah). Jakarta : Salemba Empat.

otomotif.news.viva.co.id, 14 April 2014.